

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.G DENGAN TUBERCULOSIS PARU TERHADAP PENURUNAN SESAK NAFAS DENGAN PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER DI RUANG RAWAT MAWAR RUMAH SAKIT HARAPAN BUNDA

Hariyati Elias Lobang*

Insitut Kesehatan Mitra Bunda, Indonesia
hariyatieliasl9@gmail.com

Ns. Trisya Yona Febrina

Insitut Kesehatan Mitra Bunda, Indonesia
trisyayonaa@gmail.com

Ns. Afif D Alba

Insitut Kesehatan Mitra Bunda, Indonesia
afidalba@yahoo.co.id

Keywords

*Pulmonary TB,
Nursing care,
Decreased
shortness of breath,
Semi fowles
position, Medical
Surgical Nursing.*

Abstract

The phenomenon of public health problems, especially pulmonary TB in the era of globalization, is not underestimated. Pulmonary Tuberculosis is a chronic bacterial infection disease that is persistent and chronic so that clinical symptoms will only appear if it is severe and requires treatment for a long time. The purpose of this professional scientific paper is to analyze the semi-Fowler's position intervention to reduce shortness of breath in pulmonary TB patients at Harapan Bunda Hospital. The method in this final scientific paper is a case study with a quasi-experimental method. From the results of case analysis in patients, it was found that there was an effect of semi-Fowler's position on decreasing shortness of breath in pulmonary TB patients. The conclusion of this nursing care is that the semi-Fowler's position is very effective because it can reduce the shortness of breath experienced by the client and can make the client feel comfortable. So giving a semi-Fowler's position in pulmonary TB patients can overcome shortness of breath because by using gravity to help expand the lungs and reduce pressure from the abdominal visceral to the diaphragm it can be lifted and the lungs can develop optimally.

Kata kunci

Tb Paru, Asuhan
Keperawatan,
Penurunan sesak
nafas, Posisi Semi
Fowler,

Abstrak

Fenomena masalah kesehatan pada masyarakat terutama penyakit TB Paru di era globalisasi tidak dipandang remeh. Tuberculosis Paru adalah salah satu penyakit infeksi bakteri kronik yang bersifat persiten dan menahun sehingga gejala klinis nya baru akan muncul jika sudah parah dan memerlukan pengobatan dalam waktu yang lama. Tujuan dari Karya Tulis Ilmiah Profesi ini adalah menganalisis intervensi posisi semi

Keperawatab
Medikal Bedah.

fowler terhadap penurunan sesak nafas pada pasien TB Paru di RS Harapan Bunda. Metode dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah studi kasus dengan quasy eksperimen. Dari hasil analisa kasus pada pasien didapatkan hasil yaitu ada pengaruh posisi semi fowler terhadap penurunan sesak nafas pada pasien TB Paru. Kesimpulan dari asuhan keperawatan ini adalah posisi semi fowler sangat efektif untuk di lakukan karena dapat mengurangi sesak napas yang di alami oleh klien dan dapat membuat klien merasa nyaman. Maka pemberian posisi semi fowler pada pasien TB Paru dapat mengatasi sesak nafas karna dengan menggunakan gaya gravitasi untuk membantu pengembangan paru dan mengurangi tekanan dari visceral abdomen pada diafragma dapat terangkat dan paru dapat berkembang secara maksimal.

PENDAHULUAN

Fenomena masalah kesehatan pada masyarakat terutama penyakit TB paru di era globalisasi tidak dapat dipandang remeh. Tuberculosis paru adalah salah satu penyakit infeksi bakteri kronik yang bersifat persisten dan menahun sehingga gejala klinis nya baru akan muncul jika sudah parah dan memerlukan pengobatan dalam waktu yang lama sumber penularan adalah: dahak penderita yang mengandung kuman *micobacterium tuberculosis* BTA positif. Pada waktu bersin atau batuk menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk droplet nucleu (percikan dahak). Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Kepri pada tahun 2019 kasus TBC di Kota Batam sebesar 10.774 jiwa dengan angka keberhasilan pengobatan sebesar 88,3%, angka kesembuhan sebesar 53,7%, dan angka kematian sebesar 3%. Jumlah kasus TB Paru di Rumah Sakit Harapan Bunda tahun 2021 berada di urutan ke lima dari tujuh masalah penyakit medikal bedah.

METODE PENELITIAN

Asuhan keperawatan pada pasien pasien Tn.G dengan TB dimulai dari pengkajian secara keseluruhan, mulai dari data data yang perlu dikaji seperti data pasien, riwayat penyakit: riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga, selanjutnya dengan pemeriksaan head to toe yang mulai dari kepala sampai ekstremitas bawah. Dan pengkajian tersebut dapatkan adanya persamaan antara konsep teoritis dan kenyataan.

HASIL DAN DISKUSI

Implementasi yang di lakukan pada klien selama dirawat diruangan paru menunjukan ada kemajuan, sehingga masalah yang didapatkan pada pasien, dalam 3 hari melakukan implemtasi menunjukan perubahan dan masalah dapat teratasi.

Evaluasi yang didapatkan setelah memberikan asuhan keperawatan pada Tn.G maka dapat disimpulkan masalah yang dialami dapat teratasi sehingga pasien direncanakan pulang oleh dokter.

KESIMPULAN

Menurut Asumsi Penulis terkait intervensi Penerapan Posisi Semi Fowler dalam Penurunan Sesak Nafas, bahwa hal ini menunjukkan bahwa posisi semi fowler merupakan terapi non farmakologi yang efektif yang dapat menurunkan sesak nafas pasien yang mengalami gangguan pernafasan seperti penyakit TB paru dan penerapan posisi semi fowler ini dapat juga dilakukan di rumah untuk mengatur pernafasan tanpa adanya efek samping.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., Arifianto, A., & Sapitri, S. (2016). *Pengaruh Pemberian Posisi Semi Fowler terhadap Respiratory Rate Pasien Tiberkulosi Paru di Ruang Flamboyan RSUD Soewondo Kendal*. Jurnal Ners Widya Husada.
- Departemen Kesehatan RI (2017). *Profil kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Depkes RI Jakarta.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II*. Jakarta : DPP PPNI.